

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN VIDEO EMO-DEMO TERHADAP PENGETAHUAN PEMILIHAN BAHAN MAKANAN MENGANDUNG ZAT BESI PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATIPUH I

Tria Sartika¹⁾, Widya Nengsih²⁾Wahyuni³⁾

Fakultas Kesehatan Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi (Tria Sartika)

Email : tria.sartika@gmail.com

ABSTRAK

Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2023 kasus anemia remaja putri di Kabupaten Tanah Datar meningkat sebanyak 228 orang. Tercatat remaja putri dengan rentang umur 10-14 tahun. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus anemia. Dinas Kabupaten Tanah Datar mencatat 35 anemia remaja putri ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Batipuh 1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan video emo-demo terhadap pengetahuan pemilihan bahan makanan mengandung zat besi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan rancangan penelitian one grup pretest posttest design. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel 100 orang remaja putri usia 10-14 tahun Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan item pertanyaan 20 untuk pengetahuan. Pengelolaan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed test*. Hasil analisis univariat didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan video emo-demo tingkat pengetahuan baik sebanyak 2%, cukup 20%, dan kurang 78%, dan setelahnya tingkat rata-rata pengetahuan baik sebanyak 20%, cukup 59% dan kurang 21%. Oleh karena itu hasil penelitian menunjukkan bahwa media video emo-demo berpengaruh dalam tingkat rata-rata pengetahuan remaja putri ($p=0,00$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh edukasi kesehatan dengan video emo-demo terhadap pengetahuan pemilihan bahan makanan mengandung zat besi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I. Saran dari penelitian ini adalah di tempat penelitian metode video emo-demo yang digunakan dapat menjadi acuan memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang bahan makanan yang baik.

Kata Kunci : Video Emotional Demonstration, Pengetahuan, Anemia

ABSTRACT

In 2023, the Tanah Datar District Health Office reported a notable increase in cases of anemia among adolescent girls, totaling 228 cases in the region. These cases predominantly affected adolescent girls aged 10-14 years. Remarkably, no anemia cases were recorded in 2022. Specifically, the Tanah Datar District Health Office identified 35 cases of anemia among adolescent girls in the working area of Community Health Center Batipuh 1.. The research method employed is quantitative, utilizing a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest design. Sample selection was conducted through purposive sampling, comprising 100 adolescent girls aged 10-14 years. The research instrument utilized a questionnaire consisting of 20 knowledge-related items. Data management and analysis were performed using the Wilcoxon signed-rank test. Univariate analysis revealed that before exposure to emotional demonstration videos, the level of knowledge was classified as good in 2% of respondents, sufficient in 20%, and insufficient in 78%. After exposure, the proportion of respondents with good knowledge increased to 20%, while those with sufficient knowledge reached 59%, and those with insufficient knowledge decreased to 21%. Consequently, the research findings indicate a significant impact of emotional demonstration videos on the average knowledge level of adolescent girls ($p=0.00$).

In conclusion, this study demonstrates the influence of health education using emotional demonstration videos on the knowledge of selecting iron-rich food among adolescent girls. Recommendations from this research suggest that emotional demonstration videos could serve as an effective educational tool to enhance adolescent girls' knowledge about nutritious food.

Keywords: *Emotional Demonstration Videos; Knowledge; Anemia*

PENDAHULUAN

Remaja pada masa pubertas sangat beresiko mengalami anemia gizi besi. Hal ini disebabkan banyaknya zat besi pada remaja perempuan yang hilang selama menstruasi. Selain itu diperburuk oleh kurangnya asupan zat besi, dimana zat besi pada remaja putri sangat dibutuhkan tubuh untuk percepatan pertumbuhan dan perkembangan. Anemia defisiensi besi adalah keadaan menurunnya kadar hemoglobin di bawah normal akibat yang utama karena kurangnya asupan zat besi. Pemilihan bahan makan yang tidak sehat menimbulkan dampak yang lebih besar risikonya terhadap morbiditas dan mortalitas dibandingkan seks yang tidak aman, alkohol, narkoba, dan penggunaan tembakau (Willett et al., 2019). Pengetahuan tentang anemia dan gizi mempengaruhi asupan zat besi dan kejadian anemia pada remaja putri. Tingginya angka anemia pada remaja putri akan berdampak pada sumber daya manusia yang diakibatkan gangguan fungsi kognitif, kemampuan akademik rendah, dan menurunnya kapasitas fisik (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Prevalensi anemia remaja dunia berkisar 40-88%. Menurut World Health Organization (WHO), angka kejadian anemia pada remaja putri di negara berkembang sekitar 53,7% dari semua remaja putri (WHO, 2018). Data Riskesdas pada tahun 2018, tercatat sebesar 26,8% anak usia 5-14 tahun menderita anemia dan 32% pada usia 15-24 tahun (Kementerian Kesehatan, 2018). Prevalensi anemia di Provinsi Sumatera Barat berada di atas rata-rata prevalensi nasional 14,8% menurut acuan SK Menkes yaitu 29,8% pada perempuan dan 27,6% pada laki-laki Provinsi Sumatera Barat merupakan provinsi nomor empat tertinggi penderita anemia setelah Maluku, Sulawesi Tenggara dan Gorontalo (Riskesdas,2018). Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2021 kasus

anemia remaja putri 104 orang. Pada tahun 2023 kasus anemia remaja putri di Kabupaten Tanah Datar meningkat sebanyak 228 orang. Tercatat remaja putri dengan rentang umur 10-14 tahun pada tahun 2022 sebanyak 79 orang yang pada tahun sebelumnya tidak ditemukan kasus anemia. Dinas Kabupaten Tanah Datar mencatat 35 remaja putri dari 79 orang se kabupaten tanah datar ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Batipuh 1. Sehingga untuk mencegah kejadian anemia defisiensi besi pada remaja putri perlu diberi perhatian khusus dengan dibekali pengetahuan gizi mengenai anemia defisiensi besi itu sendiri. Pemilihan bahan makanan yang tidak mengandung zat besi menjadi salah satu penyebab terjadinya anemia pada remaja. (Simanungkalit&Simarmata,2019).

Penelitian terdahulu oleh Anifah (2020) tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri didapatkan adanya peningkatan pengetahuan dari 7 menjadi 17 responden setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video. Terdapat perbedaan statistic rata-rata tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui video. Selain itu, hasil studi lain menunjukkan bahwa ada peningkatan skor rata-rata pengetahuan dan sikap remaja tentang anemia sebelum penyuluhan dengan media video dan tanpa media.

Intervensi *Emo Demo* pada beberapa penelitian Kesehatan memperoleh hasil yang signifikan terhadap perubahan perilaku kesehatan. Model intervensi BCD yang diadaptasi oleh Emo Demo telah berhasil di gunakan untuk mengubah perilaku sanitasi dan perilaku nutrisi Hasil uji coba intervensi untuk meningkatkan lima perilaku kebersihan makanan di antara para ibu dengan anak kecil di pedesaan Nepal, kegiatan intervensi yang

dilakukan yaitu demonstrasi, permainan, penghargaan, mendongeng, drama, kompetisi yang terkait dengan penggerak emosional dari perilaku dan perubahan menu. Secara substansial mampu meningkatkan berbagai perilaku higiene makanan di Nepal(Gautam et al., 2017).

Dilihat dari fenomena kasus anemia yang meningkat pada remaja putri di Kabupaten Tanah Datar dan menurut kepegawaian Puskesmas Batipuh I pendekatan video dengan metode emo-demo belum pernah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I, sehingga dengan pembaharuan metode penyuluhan ini mampu memberikan dampak kasus anemia yang cukup tinggi di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan video emo-demo terhadap pengetahuan dalam pemilihan bahan makanan yang mengandung zat besi pada remaja putri di wilayah kerja puskesmas batipuh 1 kabupaten tanah datar tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Eksperiment Design* dengan rancangan *one group pretest posttest design..* Penelitian ini sudah dilakukan pada bulan Juni-September tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada rematri umur 10-14 tahun bulan berjumlah 422 orang, teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan total sampel akhir 100 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan tentang anemia dengan metode emo demo dan variable dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan remaja putri memilih bahan makanan yang mengandung zat besi. Edukasi dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan berupa eksperimen, ceramah dan video. Instrument yang digunakan untuk menilai kemampuan remaja putri berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan mendapat izin dari Puskesmas dan pihak sekolah SLTP sederajat serta meminta persetujuan kepada responden menggunakan lembar *informed consent*. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan uji

normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov smirnov* data berdistribusi tidak normal dilakukan dan uji statistik *Wilcoxon*.

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

1. Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Edukasi Kesehatan dengan Video Emo-Demo Terhadap Pengetahuan Pemilihan Bahan Makanan Mengandung Zat Besi Pada Remaja Putri di Wilayah Puskesmas Batipuh I.

Tabel 1
Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Edukasi Kesehatan dengan Video Emo-Demo Terhadap Pengetahuan Pemilihan Bahan Makanan Mengandung Zat Besi Pada Remaja Putri di Wilayah Puskesmas Batipuh I.

NO	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	2	2%
2	Cukup	20	20%
3	Kurang	78	78%
JUMLAH		100	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden sebelum edukasi kesehatan dengan video emo-demo terhadap pengetahuan remaja putri di wilayah Puskesmas Batipuh I dari 100 orang sampel yang tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 2 orang (2%), cukup sebanyak 20 orang (20%) dan kurang sebanyak 78 orang (78%). Artinya sebelum diberikan perlakuan tingkat pengetahuan remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I masih banyak bernilai kurang untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner yang diberikan.

2. Tingkat Pengetahuan Responden Setelah Edukasi Kesehatan dengan Video Emo-Demo Terhadap Pengetahuan Pemilihan Bahan

Makanan Mengandung Zat Besi Pada Remaja Putri di Wilayah Puskesmas Batipuh I

Tabel 2
Tingkat Pengetahuan Responden Setelah Edukasi Kesehatan dengan Video Emo-Demo Terhadap Pengetahuan Pemilihan Bahan Makanan Mengandung Zat Besi Pada Remaja Putri di Wilayah Puskesmas Batipuh I

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	20	20%
2	Cukup	59	59%
3	Kurang	21	21%
JUMLAH		100	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden setelah edukasi kesehatan dengan video emo-demo terhadap pengetahuan remaja putri di wilayah Puskesmas Batipuh I dari 100 orang sampel yang tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 20 orang (20%), cukup sebanyak 59 orang (59%) dan kurang sebanyak 21 orang (21%)

Analisa Bivariat

Tabel 3
Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Emo-Demo Terhadap Pengetahuan Pemilihan Bahan Makanan Mengandung Zat Besi Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Batipuh I.

Variabel	Z	p-value
Posttest-Pretest	-7,674	0,000

Berdasarkan table 3 dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistic Wilcoxon diperoleh *p value* sebesar 0,000 ($p < 0.05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi

kesehatan dengan media video emo-demo terhadap pengetahuan remaja putri dalam pemilihan bahan makanan mengandung zat besi di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I

Pembahasan

Analisa Univariat

1. Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Edukasi Kesehatan dengan Video Emo-Demo Terhadap Pengetahuan Pemilihan Bahan Makanan Mengandung Zat Besi Pada Remaja Putri di Wilayah Puskesmas Batipuh I.

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden sebelum edukasi kesehatan dengan video emo-demo terhadap pengetahuan remaja putri di wilayah Puskesmas Batipuh I dari 100 orang sampel yang tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 2 orang (2%), cukup sebanyak 20 orang (20%) dan kurang sebanyak 78 orang (78%). Artinya sebelum diberikan perlakuan tingkat pengetahuan remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I masih banyak bernilai kurang untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner yang diberikan

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saban (2017) bahwa rata-rata nilai pengetahuan dengan menggunakan media video lebih besar sebelum dilakukan intervensi sebesar 15,76 sedangkan rata-rata nilai pengetahuan pada kelompok video didapatkan nilai sebesar 18,57. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Asmawati,dkk (2020) bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan sebesar 62,38 dan setelah diberikan penyuluhan dengan media video sebesar 80,30.

2. Tingkat Pengetahuan Responden Setelah Edukasi Kesehatan dengan Video Emo-Demo Terhadap Pengetahuan Pemilihan Bahan Makanan Mengandung Zat Besi Pada Remaja Putri di Wilayah Puskesmas Batipuh I

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden setelah edukasi kesehatan dengan video emo-demo terhadap pengetahuan remaja putri di wilayah Puskesmas Batipuh I dari 100 orang sampel yang tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 20 orang (20%), cukup sebanyak 59 orang (59%) dan kurang sebanyak 21 orang (21%). Terjadi peningkatan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden setelah edukasi kesehatan dengan video emo-demo terhadap pengetahuan remaja putri di wilayah Puskesmas Batipuh I dari 100 orang sampel yang tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 20 orang (20%), cukup sebanyak 59 orang (59%) dan kurang sebanyak 21 orang (21%).

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna dari tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan intervensi melalui video emo-demo. Menurut Notoadmodjo, pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek yang melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Salah satu usaha promosi yang dilakukan dalam rangka pencegahan anemia dan mengubah pengetahuan remaja adalah dengan menggunakan media pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan edukasi tentang anemia.

Analisa Bivariat

Tingkat signifikansi $\alpha=0.05$ dengan pengambilan keputusan jika $P_a \leq 0.05 = H_0$ ditolak, yang berarti ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media Video emo demo terhadap pengetahuan remaja putri tentang

Pemilihan bahan makanan yang mengandung zat besi di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I. Namun jika $P_a \geq 0.05 = H_0$ gagal ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media video emo demo terhadap pengetahuan remaja putri tentang Pemilihan bahan makanan yang mengandung zat besi di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I

Berdasarkan table 3 dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh *p value* sebesar 0,000 ($p < 0.05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media video emo-demo terhadap pengetahuan remaja putri dalam pemilihan bahan makanan mengandung zat besi di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahadewi (2019) bahwa nilai Asymp. Sig (2- tailed) $< 0,05$ yaitu 0,015, bahwa H_a diterima, dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dengan penyuluhan menggunakan media video dan leaflet, dimana pada kelompok media video menunjukkan hasil yang lebih baik terhadap pengetahuan.

Peneliti berasumsi bahwa adanya bahwa adanya pengaruh edukasi kesehatan dengan media video emo-demo terhadap pengetahuan remaja putri dalam pemilihan bahan makanan mengandung zat besi di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I, dikarenakan adanya peningkatan pengetahuan. Sebelum adanya perlakuan, tingkat pengetahuan remaja putri masih sangat kurang mengetahui tentang anemia dan pengetahuan pemilihan bahan makanan mengandung zat besi. Berbeda dengan setelah perlakuan terjadi peningkatan pengetahuan. Hal ini dikarenakan setelah pemberian perlakuan, remaja putri yang sebelumnya tingkat pengetahuan kurang untuk mengetahui apa itu anemia dan bagaimana pemilihan bahan makanan yang mengandung zat besi mulai memahami edukasi kesehatan dengan video emo-demo terhadap pengetahuan pemilihan bahan makanan mengandung zat besi. Penggunaan video emo-demo membuat remaja putri

mudah memahami materi yang diberikan serta menarik minat remaja putri untuk sadar akan kesehatan dirinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Emo-Demo Terhadap Pengetahuan Pemilihan Bahan Makanan Mengandung Zat Besi Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Batipuh I” dapat disimpulkan bahwa, Sebelum penggunaan edukasi melalui video emo-demo sebagian besar menjawab kuesioner dari 100 orang sampel yang tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 2 orang (2%), cukup sebanyak 20 orang (20%) dan kurang sebanyak 78 orang (78%). Setelah penggunaan edukasi melalui video emo-demo sebagian besar menjawab kuesioner dari 100 orang sampel yang tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 20 orang (20%), cukup sebanyak 59 orang (59%) dan kurang sebanyak 21 orang (21%). Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh *p value* sebesar 0,000 ($p < 0.05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media video emo-demo terhadap pengetahuan remaja putri dalam pemilihan bahan makanan mengandung zat besi di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I.

REFERENSI

- Ayu Lestari, Anisa, Aprida Aulia Rizki, Fz Fakultas Kesehatan Masyarakat, and Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2023. “Factors Associated with Anemia Risk Behaviour in Teenage Girls: Literature Review.” *International Archives of Medical Sciences and Public Health* 4(1): 1–7. <http://pcijournal.org/index.php/iamsph/article/view/591>.
- Iwan, Sugeng, I Dewa Nyoman Supariasa, and Juin Hadisuyitno. 2017. “Pembelajaran Emo Demo Untuk Mahasiswa Jurusan Gizi.” *Global Alliance for Improved Nutrition*.
- Julaecha, Julaecha. 2020. “Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri.” *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 2(2): 109.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. “Buku Saku Panduan Praktis Melakukan Emo-Demo Untuk Optimalisasi Status Gizi.” *Direktorat Gizi Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Global Alliance for Improved Nutrition*. <http://implementingnetwork.penabulufooundation.org/wp-content/uploads/2019/11/Studi-Kelayakan-Pengembangan-Kemitraan-Area-Model-2-Kelola-Sendang-Merang-Ngirawan-2019.pdf>.
- Laksmi, Safira, and Helmi Yenie. 2018. “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Di Kabupaten.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* 14(1): 104.
- Lestari, Anisa Ayu et al. 2023. “Arsip Internasional Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat.” 4(1): 1–7.
- Ningtyas, Farida Wahyu et al. 2019. “Pengenalan Keanekaragaman Pangan Melalui Metode Emotional Demonstration (EMO DEMO) Tumpeng Gizi Pada Siswa MTS Negeri 2 Jember.” *Prosiding (SENIAS) Seminar Pengabdian Masyarakat*: 142–47.
- Novita Sari, Eka. 2020. “Novita Sari, Eka. 2020. ‘Open Acces Acces.’ *Jurnal Bagus* 02(01): 402–6.” *Jurnal Bagus* 02(01): 402–6.
- Notoatmodjo S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan* (Revisi 2). Rineka Cipta
- Putra, Rizqi Wisyantori Hasanah, J Supadi, and Wiwik Wijaningsih. 2019. “The Effect of Nutrition Education on Knowledge and Attitude About Anemia in Adolescent.” *Jurnal Riset Gizi* 7(2): 75–78.
- Putri, Fildzah Karunia. 2021. “Emo-Demo

Pentingnya Zat Besi Dan Tablet Tambah Darah.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*: 130–35.

Putri, Sheila Rosmala, Kusnandar Kusnandar, and Eti Poncorini Pamungkasari. 2022. “The Effect of Health Promotion Using Emo Demo Video on the Selection of Food Contains Iron for Anemia Prevention in Adolescents: Study At Islamic Senior High School in Yogyakarta.” *Media Gizi Mikro Indonesia* 13(2): 85–96.

Prof. Dr sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 (ed.); Vol. 1, Issue 4). ALFABETA.

Rahmawati. 2022. “Pengembangan Intervensi Emotional Demonstration Terhadap Perubahan Perilaku Pola Makan Remaja Di Kabupaten Gorontalo Development of Emotional Demonstration Intervention on Changes in Adolescent’S Eating Patterns At Gorontalo District.”

Syakir, Sutrio. 2018. “Pengaruh Intervensi Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri.” *ARGIPA (Arsip Gizi dan Pangan)* 3(1): 18–25.

Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2018. “~~濟無~~No Title No Title No Title.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(1): 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.